

# Formulasi Sediaan Foot Lotion dari Getah Pepaya (*Carica papaya*) dalam Mengatasi Tumit Kaki Pecah-Pecah

Virda Riandani, Riski Sulistiarini, Novita Eka Kartab Putri

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman

Samarinda, Indonesia



## PENDAHULUAN

Tumit pecah adalah suatu keadaan dimana terdapat fisura. Fisura sendiri terjadi pada tumit pecah yang disebabkan oleh kulit kering, Kulit kering atau Xerosis yang terjadi pada tumit kaki merupakan kondisi kulit kering yang cukup parah hingga akhirnya terjadi pecah-pecah (Leyden, 2002).

Getah pepaya mengandung suatu enzim pemecah protein atau enzim proteolitik yang disebut papain (Kalie, 1999). Papain bekerja pada kulit untuk mengobati kaki pecah-pecah, menghaluskan kulit dan meregenerasi sel-sel kulit aktif.

Lotion memiliki fungsi sebagai pelindung atau digunakan sebagai obat karena sifat bahan-bahannya. Bentuk kecairan pada lotion memungkinkan penggunaan yang merata dan cepat pada permukaan kulit (Wasitaatmadja, 1997).

## METODE



## HASIL

Gambar 1. Sampel Getah



Gambar 2. Pengeringan Getah



Gambar 3. Hasil Pembuatan Lotion



Tabel 1. Hasil Uji Organoleptik

| Basis | Warna | Bentuk     | Aroma      |
|-------|-------|------------|------------|
| F1    | Putih | Semi-Padat | Aroma Khas |
| F2    | Putih | Semi-Padat | Aroma Khas |
| F3    | Putih | Semi-Padat | Aroma Khas |

Tabel 1. Hasil Uji pH

| Basis | Hasil |
|-------|-------|
| F1    | 6,2   |
| F2    | 6,7   |
| F3    | 6,9   |

Grafik 2. Hasil Uji Viskositas

| Formula | Uji Daya Sebar |          |          |
|---------|----------------|----------|----------|
|         | 50 gram        | 100 gram | 200 gram |
| F1      | 5 cm           | 5,1 cm   | 5,3 cm   |
| F2      | 5 cm           | 5,1 cm   | 5,2 cm   |
| F3      | 4,6 cm         | 5 cm     | 5,3 cm   |

## SIMPULAN DAN SARAN

- Hasil dari uji organoleptik sediaan F1, F2 dan F3 berwarna putih, bentuk dari sediaan semi-padat dan beraroma khas dan Hasil dari uji homogenitas pada F1, F2 dan F3 sediaan homogen.
- Pada pengujian daya sebar pada F1 dan F2 memenuhi syarat rentang yaitu 5-7 cm, dan pada F3 tidak memasuki rentang persyaratan.
- Berdasarkan hasil uji pH sediaan pada F1, F2 dan F3 memasuki rentang yaitu 4,5-8. Dan pada pengujian viskositas pada F1, F2 dan F3 memasuki rentang viskositas yaitu 2000-50.000 cp.
- Pada uji tipe emulsi sediaan F1, F2 dan F3 mempunyai warna yang seragam.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan evaluasi uji daya proteksi untuk mengetahui kemampuan sediaan dalam menghalangi terjadinya reaksi kimia.

## DAFTAR PUSTAKA

Kalie. 2000. Alpakat: budidaya dan pemanfaatannya. Yogyakarta: Kanisius. 112 hal.

Leyden, JJames, dan Anthony. V. 2002. Skin Moisturization, Cosmetic Science and Tecnology Series Vol 25, Marcel Dekker Inc, New York.

Wasitaatmadja, 1997. Penuntun Kosmetik Medik. Jakarta: Universitas Indonesia.